

# ALTERNATIF PENENTUAN BIAYA SATUAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) SYSTEM DI SMP HANG TUAH 5 SIDOARJO

Dosen Pembimbing:  
Dr. Ir. H. Sundjoto, MM  
Agus Subandoro, SE., MM

Nama: Eli Anjarwati  
STIE Mahardhika Surabaya  
Email: [elly.tralala01@gmail.com](mailto:elly.tralala01@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo. Data diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajemen sekolah dan penemuan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya tarif biaya satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) per siswa di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo tahun ajaran 2019/2020 menggunakan *Activity Based Costing System* dan memberikan alternatif penentuan tarif PPDB yang terdiri dari tarif SPP, tarif pungutan awal tahun, dan tarif dana pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini adalah menentukan pemicu biaya, mengelompokkan biaya, menghitung tarif per *unit* dan menganalisis harga tarif PPDB dengan *Activity Based Costing System*, kemudian membandingkan tarif biaya satuan PPDB yang ditetapkan SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan ABC system. Perhitungan tarif biaya satuan PPDB menggunakan *Activity Based Costing System* diperoleh biaya sebesar Rp4.668.207,00. Sedangkan tarif biaya satuan PPDB yang ditetapkan oleh SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo diperoleh biaya rata-rata sebesar Rp4.757.366,00. Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan perhitungan tarif biaya satuan PPDB pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan *Activity Based Costing System* terjadi *under cost* sebesar Rp89.159,00.

**Kata Kunci:** Sistem *Activity Based Costing*, PPDB

*Abstract: This research is done at Hang Tuah 5 Junior High School of Sidoarjo. The data was obtained by interviewing the school management. This research objective is to know the price of new students acceptance for each students at Hang Tuah 5 Junior High School of Sidoarjo on 2019/2020 teaching period by using Activity Based Costing System and giving alternative pricing of new students acceptance which consists of early year levy rates and students tuition fee. This research uses qualitative method which descriptive approach. The research findings are determine the cost driver, classifyng costs, calculate the unit rate, and analyzing the new students acceptance price by using Activity Based Costing System, then comparing it with the new students acceptance that is predefined by Hang Tuah 5 Junior High School of Sidoarjo by ABC System. Calculating of the new students acceptance price used Activity Based Costing System get the result of the payment Rp4.668.207,00 while the predefined priced of Hang Tuah 5 Junior High School get the average price Rp4.757.366,00. Based on this research result, calculating comparison between the new students acceptance price at Hang Tuah 5 Junior High School by Activty Based Costing System there is an undercost in the amount of Rp89.159,00.*

**Keywords:** *Activity Based Costing System*, PPDB

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan baik pendidikan formal, pendidikan *non formal* dan pendidikan *informal*, salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Salah satu ciri sekolah yang berkualitas dan bermutu adalah dapat merespon kepercayaan masyarakat. Dalam hal ini pihak sekolah harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik sehingga akan menghasilkan anak-anak atau generasi bangsa yang unggul dan bermutu dalam segala hal. Dalam upaya mendukung Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dasar/menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel. Biaya pendidikan saat ini tidak bisa dikatakan murah, semakin tinggi jenjang pendidikan, maka biaya yang dibutuhkanpun juga semakin besar. Begitu juga dengan biaya masuk SMP saat ini. Biaya yang dibutuhkan untuk bersekolah di SMP negeri tentu berbeda dari biaya sekolah di SMP swasta. Biaya masuk sekolah sangat bervariasi, berkisar antara Rp3 juta sampai Rp7 juta atau bahkan ada yang lebih dari Rp10 juta. Setiap sekolah memiliki peraturan perhitungan biaya masuk sekolah yang berbeda-beda.

Perhitungan biaya masuk sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah-sekolah pada umumnya menggunakan system tradisional atau manual. *Activity Based Costing System* (ABC sistem) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem akuntansi biaya konvensional. ABC system dapat digunakan sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan. Sistem ini bisa digunakan sebagai alternatif dalam menentukan biaya satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di sekolah-sekolah. Bastian (2015:350) mengemukakan bahwa penerapan *Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan.

SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang terletak di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Nominal biaya satuan PPDB pada tahun ini bisa dibilang cukup besar dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan penghitungan biaya satuan PPDB dengan menggunakan *activity based costing system* di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dan mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul "**Alternatif Penentuan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) System Di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo.**"

### Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan *Activity Based Costing* (ABC) System.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat suatu informasi secara langsung dari permasalahan tersebut. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui cara penentuan Biaya Satuan PPDB dengan menggunakan ABC system.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian keadaan ekonomi suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kartikahadi, dkk (2016:3) mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

### B. Definisi Biaya

Menurut Siregar, dkk (2018:23) biaya adalah kos barang atau jasa yang telah memberikan manfaat yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Untuk menentukan laba atau rugi pada suatu periode maka biaya akan dikurangkan dari pendapatan dan kemudian akan dicantumkan pada suatu laporan keuangan.

Mulyadi (2015:8) menambahkan bahwa ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut, antara lain:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

### C. Jenis-jenis Biaya Pendidikan

Menurut Rahmanto (2019:60-62) terdapat 6 kategori biaya pendidikan, antara lain:

#### 1. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang dibelanjakan oleh sekolah, murid atau wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya langsung tersebut atas sepengetahuan para wajib pajak sera data tersedia di sekolah sehingga lebih mudah dihitung.

#### 2. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung berupa biaya hidup yang dibelanjakan untuk kepentingan sekolah oleh wali murid atau murid, biaya tersebut dibelanjakan tidak langsung dipakai oleh sekolah, namun dikeluarkan oleh anak atau orang yang menanggung biaya murid yang ikut pendidikan.

#### 3. *Private Cost*

*Private cost* adalah semua biaya yang dikeluarkan orang tua/wali murid untuk kesuksesan belajar anak. Seperti halnya orang tua mengeluarkan uang untuk biaya bimbel/les *private* yang bertujuan agar anak tersebut lebih unggul dalam mapel/keahlian tertentu, contoh mapel bahasa Inggris, komputer, dan matematika.

#### 4. *Social Cost*

Adalah biaya yang dibelanjakan masyarakat, atas nama perorangan ataupun kelompok guna mendanai semua kebutuhan pembelajaran. Biaya tersebut diberikan oleh masyarakat pada penyelenggaraan pendidikan sebagai bentuk keikutsertaan, sebab selain tanggungan pemerintah dan orang tua/wali, pendidikan juga merupakan tanggung jawab yang mana beriringan antara pemerintah, orang tua/wali dan masyarakat.

#### 5. *Monetary Cost*

*Monetary cost*, disamping pengeluaran berupa uang, terdapat, terdapat pula biaya yang dikeluarkan berupa tenaga, jasa, dan waktu, biaya seperti ini bisa dinilai serta disamakan dengan nilai uang.

#### 6. Biaya Belajar

Biaya pendidikan yang ditanggung oleh murid pada tiap-tiap jenjang pendidikan tidak selalu sama jumlahnya, namun disesuaikan dengan jenis pendidikan contohnya PAUD/TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, biasanya meliputi:

- a. Iuran murid
- b. Biaya SKS per semester intra dan ekstra
- c. Biaya peralatan, contoh buku dan ATK
- d. Pengeluaran personal
- e. Biaya yang hilang atau pendapatan yang mungkin diperoleh bila tidak sekolah
- f. Bunga kumulatif tahunan (deflasi) rata-rata 4% bagi jumlah setiap pengeluaran.

### **D. *Activity Based Costing System***

#### **1. Pengertian *Activity Based Costing System***

Menurut Sjahrial, dkk (2017:105) menyatakan bahwa *Activity Based Costing System* telah mengalami perkembangan pesat sejak saat diuji cobakan pada awal dekade tahun 1990-an di U.S.A. Sudah lebih dari sepuluh tahun ABC *system* diperkenalkan di Indonesia melalui seminar, lokakarya, bahkan beberapa perusahaan telah mengimplementasikannya. Namun, sedikit sekali perusahaan Indonesia yang telah mengimplementasikan ABC *system* secara berhasil yaitu mampu memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh ABC *system* dalam pengurangan biaya.

Sjahrial, dkk (2017:108) mengemukakan, ABC *system* memiliki karakteristik berikut ini:

- a. Data biaya dan operasi dicatat dalam akun multidimensi. Paling tidak ada empat dimensi yang dicakup dalam catatan pusat pertanggungjawaban, jenis biaya, aktivitas dan produk/jasa.
- b. Data biaya dan data operasi disediakan dalam *shared database* yang dapat diakses oleh karyawan dan manajer.

- c. Informasi yang dihasilkan tidak terbatas pada informasi keuangan, namun mencakup pula informasi operasi.
- d. Informasi biaya yang dihasilkan bersifat multidimensi.

## **2. Manfaat *Activity Based Costing***

Berikut ini akan dijelaskan beberapa manfaat penerapan *Activity Based Costing System* menurut Dunia, dkk (2018:457) adalah sebagai berikut:

1. Membantu mengidentifikasi ketidakefisienan yang terjadi dalam proses produksi, baik per departemen, per produk, atau pun per aktivitas. Hal ini mungkin dilakukan dengan proses ABC, mengingat penerapan sistem ABC harus dilakukan melalui analisis atas aktivitas yang terjadi di seluruh perusahaan, sehingga perusahaan atau para manajer dapat mengetahui dengan jelas tentang biaya yang seharusnya dikeluarkan (biaya yang bernilai tambah) dan biaya yang seharusnya tidak dikeluarkan (biaya yang tidak bernilai tambah).
2. Membantu pengambilan keputusan dengan lebih baik karena perhitungan biaya atas suatu objek biaya menjadi lebih akurat karena perusahaan lebih mengenal perilaku biaya *overhead* pabrik dan dapat membantu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan ke objek biaya yang lebih menguntungkan.
3. Membantu mengendalikan biaya (terutama biaya *overhead* pabrik) kepada tingkatan individual dan tingkatan departemental. Hal ini dapat dilakukan mengingat ABC lebih fokus pada biaya per *unit* dibandingkan total biaya.

## **3. Aktivitas *Activity Based Costing System***

Menurut Supriyono dalam Sujarweni (2015:38) ada 4 kategori dari aktivitas dalam sistem ABC yakni sebagai berikut:

### **1. Aktivitas berlevel *unit***

Aktivitas berlevel *unit* adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali 1 *unit* produk diproduksi. Besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah *unit* yang diproduksi. Sebagai contoh, tenaga kerja langsung dan jam mesin.

### **2. Aktivitas berlevel *batch***

Aktivitas berlevel *batch* adalah aktivitas yang besar kecilnya dipengaruhi oleh jumlah *batch* yang diproduksi. Sebagai contoh, biaya aktivitas setup dan biaya penjadwalan produksi.

### **3. Aktivitas berlevel produk**

Aktivitas berlevel produk adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan. Sebagai contoh, aktivitas desain dan pengembangan produk.

### **4. Aktivitas berlevel fasilitas**

Aktivitas berlevel fasilitas meliputi aktivitas yang menopang proses manufaktur secara umum yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas atau

kapasitas pabrik untuk memproduksi produk namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume atau bauran produk yang diproduksi. Sebagai contoh, penerangan pabrik, pajak bumi, depresiasi pabrik, pemeliharaan bangunan, biaya kebersihan, keamanan, pertamanan.

#### 4. Tahap-tahap dan Proses *Implementasi Activity Based Costing System*

Adapun beberapa tahapan dalam penerapan *activity based costing system* menurut Supriyono dalam Sujarweni (2015:39) adalah sebagai berikut:

##### a. Prosedur Tahap Pertama

Tahap pertama untuk menentukan harga pokok produksi berdasarkan *activity based costing system* terdiri dari lima langkah yaitu:

##### 1. Penggolongan berbagai aktivitas

Langkah pertama adalah mengklasifikasikan berbagai aktivitas ke dalam beberapa kelompok yang mempunyai suatu interpretasi fisik yang mudah dan jelas serta cocok dengan segmen-segmen proses produk yang dapat dikelola.

##### 2. Pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas

Langkah kedua adalah menghubungkan berbagai biaya dengan setiap kelompok aktivitas berdasarkan pelacakan langsung dan *driver-driver* sumber.

##### 3. Menentukan *cost driver* yang tepat

Langkah ketiga adalah menentukan *cost driver* yang tepat untuk setiap biaya yang dikonsumsi produk. *Cost driver* digunakan untuk membebankan biaya pada aktivitas atau produk. Di dalam penerapan *Activity Based Costing System* digunakan beberapa macam *cost driver*.

##### 4. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*)

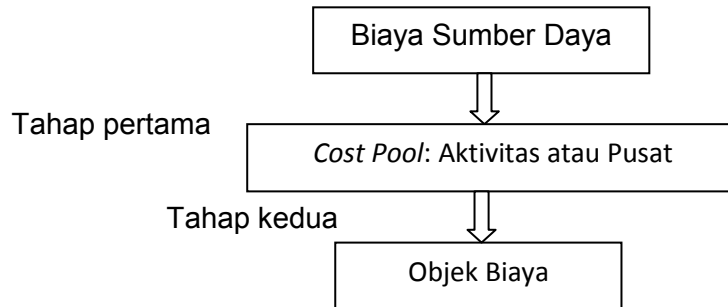
Langkah keempat adalah menentukan kelompok-kelompok biaya yang homogen. Kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*) adalah sekumpulan biaya *overhead* pabrik yang berhubungan secara logis dengan tugas-tugas yang dilaksanakan dan berbagai macam biaya tersebut dapat diterangkan oleh *cost driver* tunggal. Jadi, agar dapat dimasukkan ke dalam suatu kelompok biaya homogen, aktivitas-aktivitas *overhead* harus dihubungkan secara logis.

##### 5. Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*)

Langkah kelima adalah menentukan tarif kelompok. Tarif kelompok (*Pool Rate*) adalah tarif biaya *overhead* pabrik per *unit cost driver* yang dihitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya *overhead* pabrik untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dengan dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut.

##### b. Prosedur Tahap Kedua

Tahap kedua untuk menentukan Harga Pokok Produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik dilacak keberbagai jenis produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Ukuran ini merupakan penyederhanaan dari kuantitas *cost driver* yang digunakan oleh setiap produk. Untuk lebih jelasnya proses dua tahap berdasarkan aktivitas adalah sebagai berikut:

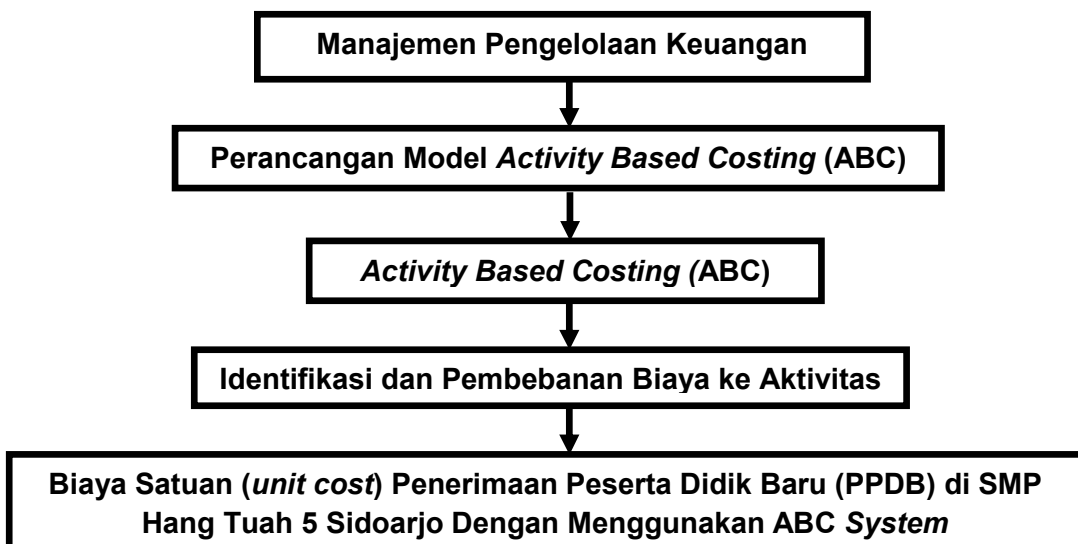


Gambar 2.1 Prosedur dua tahap berdasarkan aktivitas  
 Sumber: Blocher, Chen, dan Lin dalam V. Wiratna Sujarweni (2015:41)

## 5. Perbandingan Metode Biaya Tradisional dan Metode *Activity Based Costing*

Menurut Kustiningsih dan Soesilawati Soema Atmadja (2017:84) bahwa perbedaan antara sistem ABC dengan sistem tradisional secara umum adalah pada jumlah ukuran tingkat aktivitas. ABC menggunakan lebih dari satu ukuran tingkat aktivitas sedangkan akuntansi biaya tradisional hanya menggunakan satu ukuran tingkat aktivitas yaitu ukuran tingkat unit sebagai dasar untuk mengalokasikan *overhead* ke *output*.

### E. Kerangka Berfikir



## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dan cenderung menganalisis dan lebih menyoroti proses dan makna. Penelitian ini dilakukan di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo yang beralamat di Perum TNI AL blok B.XVII/18, Candi Sidoarjo.

## **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview/wawancara*, observasi, dan dokumentasi.

## **D. Sumber dan Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang lebih akurat dalam melakukan penelitian. Maka sampel data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

## **E. Analisis Data**

1. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Alternatif Penentuan Biaya Satuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Menggunakan *Activity Based Costing (ABC) System* di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Sejarah dan Perkembangan SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo
  - b. Visi dan misi, serta Struktur Organisasi SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo
  - c. Dokumen kegiatan serta dokumen pendukung dalam penelitian
  - d. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas
  - e. Mengidentifikasi *cost driver*
  - f. Menyusun penghitungan harga satuan PPDB menurut *Activity Based Costing System*
  - g. Membandingkan Biaya Satuan PPDB menurut SMP Hang Tuah 5 dan menurut *Activity Based Costing System*
  - h. Menarik kesimpulan dan perbandingan penghitungan biaya yang terjadi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

### **Perhitungan Pembebanan Biaya Aktivitas ke Masing-Masing Aktivitas**

#### **A. Menentukan Biaya Tetap Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)**



Pengeluaran biaya tetap tersebut yaitu jenis pengeluaran yang terbagi atas: unit, biaya satuan dan jatuh tempo pembayaran, serta jumlah. Jumlah dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Pengeluaran Tetap} = \text{unit} \times \text{biaya satuan} \times \text{waktu pembayaran}$$

Metode ABC sistem yang diterapkan guna menghitung tarif SPP siswa SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo, sebagai berikut:

**Tabel 1. Perhitungan Biaya Listrik dan Air**

No	Ruang	KWH	Tarif	Biaya Aktivitas
1	Kelas VII A	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
2	Kelas VII B	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
3	Kelas VII C	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
4	Kelas VII D	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
5	Kelas VII E	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
6	Kelas VII F	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
7	Kelas VII G	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
8	Kelas VIII A	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
9	Kelas VIII B	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
10	Kelas VIII C	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
11	Kelas VIII D	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
12	Kelas IX A	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
13	Kelas IX B	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
14	Kelas IX C	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
15	Kepala Sekolah	2.500	Rp1.500,00	Rp3.750.000,00
16	WK. Sekolah	2.000	Rp1.500,00	Rp3.000.000,00
17	Guru	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
18	Tata Usaha	3.200	Rp1.500,00	Rp4.800.000,00
19	Bendahara	2.500	Rp1.500,00	Rp3.750.000,00
20	BK	2.500	Rp1.500,00	Rp3.750.000,00
21	Perpustakaan	3.000	Rp1.500,00	Rp4.500.000,00
22	Laboratorium	5.000	Rp1.500,00	Rp7.500.000,00
23	Mushola	1.200	Rp1.500,00	Rp1.800.000,00
24	Meeting	1.200	Rp1.500,00	Rp1.800.000,00
25	Kebaharian	1.000	Rp1.500,00	Rp1.500.000,00
26	Karawitan	1.000	Rp1.500,00	Rp1.500.000,00
27	Pujasera	2.500	Rp1.500,00	Rp3.750.000,00
28	Koperasi	1.000	Rp1.500,00	Rp1.000.000,00
29	UKS	1.500	Rp1.500,00	Rp2.250.000,00
30	Galeri kesenian	1.000	Rp1.500,00	Rp1.500.000,00
31	Gudang	500	Rp1.500,00	Rp750.000,00
32	Kamar mandi	3.000	Rp1500,00	Rp4.500.000,00
Total biaya aktivitas per tahun				Rp118.900.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 2. Perhitungan Biaya Telepon dan Internet**

Jenis Biaya	Menit	Tarif	Biaya Aktivitas per Tahun
Biaya Telepon dan Internet	120.000	Rp300,00	Rp36.000.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 3. Perhitungan Biaya Operasional Rutin**

Jenis Biaya	<i>Pool Rate</i>	Waktu Pembayaran	Biaya Aktivitas per Tahun
Pengadaan ATK Kantor	Rp3.000.000,00	1 bulan	Rp36.000.000,00
Penunjang Pembelajaran	Rp2.500.000,00	1 bulan	Rp30.000.000,00
Operasional Kendaraan Sekolah	Rp3.000.000,00	1 bulan	Rp36.000.000,00
Operasional Perpustakaan	Rp1.000.000,00	1 bulan	Rp12.000.000,00
Operasional Laboratorium	Rp5.000.000,00	1 bulan	Rp60.000.000,00
Operasional UKS	Rp500.000,00	1 bulan	Rp6.000.000,00
Total			Rp180.000.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 4. Perhitungan Biaya Kegiatan Siswa dan Lomba**

Jenis Kegiatan	<i>Unit</i>	Biaya per Kegiatan	Biaya Aktivitas per Tahun
Kegiatan Keagamaan Hari Besar Islam	4	Rp2.000.000,00	Rp8.000.000,00
Kegiatan Keagamaan <i>non muslim</i>	1	Rp 2.500.000,00	Rp2.500.000,00
Kegiatan <i>Parenting</i>	1	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Perayaan Hari Kemerdekaan RI	1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Lomba Gerak Jalan	2	Rp4.000.000,00	Rp8.000.000,00
Perayaan Hari Pahlawan	1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Perayaan Hari Kartini	1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
Lomba Tari	2	Rp6.000.000,00	Rp12.000.000,00
Lomba Karawitan	2	Rp4.000.000,00	Rp8.000.000,00
Lomba Paskib	3	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00
Lomba Bidang Olahraga	5	Rp3.500.000,00	Rp17.500.000,00
Undangan Tampil Tari/karawitan	3	Rp5.000.000,00	Rp15.000.000,00
Kegiatan HUT YHT	1	Rp20.000.000,00	Rp20.000.000,00
Total			Rp115.000.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 5. Perhitungan Biaya Ulangan dan Evaluasi**

Jenis Kegiatan	<i>Unit</i>	<i>Pool Rate</i>	Biaya Aktivitas per Tahun
Ulangan Tengah Semester	2	Rp12.500.000,00	Rp25.000.000,00
Ujian Semester	2	Rp17.500.000,00	Rp35.000.000,00
Ujian Praktek	1	Rp10.000.000,00	Rp10.000.000,00
Ujian Nasional	1	Rp30.000.000,00	Rp30.000.000,00
Total			Rp100.000.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

Beberapa jenis biaya dan jenis kegiatan yang sudah dikelompokkan berdasarkan masing-masing aktivitas pada berbagai *cost driver* di atas,, kemudian akan disusun menjadi satu anggaran selama 1 tahun, sehingga biaya yang dibebankan kepada siswa ke dalam Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) setiap bulannya dapat dihitung sesuai dengan total aktivitas biaya dibagi jumlah SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Perhitungan Biaya Dibebankan Untuk Siswa SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo (Dalam 1 Tahun)**

No	Jenis Aktivitas	Biaya Aktivitas per Tahun
1	Kontribusi Yayasan Hang Tuah Surabaya	Rp168.000.000,00
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp895.572.000,00
3	Insentif Tambahan	Rp45.000.000,00
4	Gaji Pembina Ekstrakurikuler	Rp123.600.000,00
5	THR	Rp50.000.000,00
6	Gaji ke 13	Rp23.000.000,00
7	Biaya Listrik dan Air	Rp118.900.000,00
8	Biaya Telepon dan Internet	Rp36.000.000,00
9	Biaya Operasional Rutin	Rp180.000.000,00
10	Biaya Makan dan Minum Guru/karyawan	Rp18.000.000,00
11	Kegiatan Ekstrakurikuler Renang	Rp107.280.000,00
12	Kegiatan Siswa dan Lomba	Rp115.000.000,00
13	Biaya Pameran Pendidikan	Rp40.000.000,00
14	Tabungan Wisuda	Rp102.816.000,00
15	Biaya Ulangan dan Evaluasi	Rp100.000.000,00
16	Biaya Pengembangan Guru/karyawan	Rp25.000.000,00
17	Biaya Buka Bersama dan Halal Bihalal	Rp30.000.000,00
Total Biaya Aktivitas 1 Tahun		Rp2.178.168.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

#### **B. Pembebanan Biaya Aktivitas Terhadap Tarif Pungutan Awal Tahun PPDB di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

Pembebanan biaya aktivitas terhadap tarif pungutan awal tahun PPDB Tahun Ajaran 2019/2020 di SMP Hang Tuah 5 digunakan dan dianggarkan untuk beberapa aktivitas dalam 1 tahun, yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Alokasi Tarif Pungutan Awal Tahun PPDB TA 2019/2020 SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

No	Jenis Aktivitas	Frekuensi	Biaya Satuan	Jumlah
1	Kegiatan OSIS	1 kali	Rp65.000,00	Rp65.000,00
2	Kegiatan MPLSPDB	1 kali	Rp60.000,00	Rp60.000,00
3	Kegiatan Psikotest dan <i>Tryout</i>	2 kali	Rp30.000,00	Rp60.000,00
4	Kegiatan Porseni	1 kali	Rp30.000,00	Rp30.000,00
5	Pengembangan Perpustakaan	1 kali	Rp30.000,00	Rp30.000,00
6	Kegiatan LDKS	1 kali	Rp40.000,00	Rp40.000,00

7	Biaya Seragam dan Atribut	1 kali	Rp800.000,00	Rp800.000,00
8	Biaya Foto Siswa, KTP, Sampul, Rapor, Buku Penghubung	1 kali	Rp120.000,00	Rp120.000,00
9	Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan	1 kali	Rp850.000,00	Rp850.000,00
10	Biaya kalender	1 kali	Rp55.000,00	Rp55.000,00
11	Pencetakan Majalah MAHAGAMA	1 kali	Rp15.000,00	Rp15.000,00
12	Kegiatan Pentas Seni	1 kali	Rp120.000,00	Rp120.000,00
13	Kegiatan Tengah Semester ( <i>Study tour</i> )	1 kali	Rp360.000,00	Rp360.000,00
14	Tabungan wisata ke Bali	1 kali	Rp300.000,00	Rp300.000,00
15	Dana Promosi PPDB	3 kali	Rp30.000,00	Rp90.000,00
Total Biaya Pungutan Awal Tahun per Siswa				Rp2.995.000,00
Total Biaya Pungutan Awal Tahun Seluruh Siswa				Rp670.880.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

### C. Pembebanan Biaya Aktivitas Terhadap Tarif Dana Pendidikan pada PPDB di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo

Pembebanan biaya aktivitas tarif dana pendidikan pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo merupakan jumlah biaya yang sudah ditetapkan oleh Yayasan Hang Tuah Surabaya berupa kontribusi atau setoran wajib ke YHT kemudian ditambah dengan beberapa aktivitas yang berhubungan dengan dana kesejahteraan (kesra) guru dan karyawan.

**Tabel 8. Alokasi Tarif Dana Pendidikan PPDB TA 2019/2020 SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

No	Jenis Aktivitas	Unit	Jumlah	Total
1	Biaya Kontribusi YHT	224	Rp720.000,00	Rp161.280.000,00
2	Biaya Insentif Kepanitiaan PPDB	22	Rp700.000,00	Rp15.400.000,00
3	Dana Kesejahteraan Guru/Karyawan (kesra)	49	Rp400.000,00	Rp19.600.000,00
4	Biaya <i>Study</i> Wisata Guru/Karyawan	49	Rp1.700.000,00	Rp83.300.000,00
5	Biaya Seragam Guru/Karyawan	49	Rp200.000,00	Rp9.800.000,00
Total				Rp289.380.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

## PEMBAHASAN

**Tabel 9. Perhitungan Tarif SPP SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

Pengalokasian SPP	Siswa	Jumlah yang dialokasikan	Tarif SPP
SPP Rp2.178.168.000,00	476	Rp4.575.983,00	12 bulan Rp381.332,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 10. Perhitungan Tarif Pungutan Awal Tahun (PAT) SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

Pengalokasian		Siswa	Jumlah yang dialokasikan		Tarif PAT
PAT	Rp670.880.000,00	224	Rp2.995.000,00	1kali	Rp2.995.000,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 11. Perhitungan Tarif Dana Pendidikan (DP) SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo**

Pengalokasian		Siswa	Jumlah yang dialokasikan		Tarif DP
DP	Rp289.380.000,00	224	Rp1.291.875,00	1 kali	Rp1.291.875,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

**Tabel 12. Perbandingan Biaya Satuan PPDB dengan Sistem Tradisional dan Sistem ABC**

Biaya Satuan	Tradisional	ABC	Keterangan
SPP	Rp392.946,00	Rp381.332,00	<i>Under cost</i> Rp11.614,00
Pungutan Awal Tahun	Rp3.057.500,00	Rp2.995.000,00	<i>Under cost</i> Rp62.500,00
Dana Pendidikan	Rp1.306.920,00	Rp1.291.875,00	<i>Under cost</i> Rp15.045,00
Biaya PPDB	Rp4.757.366,00	Rp4.668.207,00	<i>Under cost</i> Rp89.159,00

Sumber: data diolah peneliti 2019

## KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil perhitungan yang terjadi antara tarif biaya satuan PPDB SMP Hang Tuah 5 saat ini dengan metode *activity based costing system* yaitu terjadinya *under cost* tarif SPP sebesar Rp11.614,00, *under cost* tarif pungutan awal tahun sebesar Rp62.500,00, dan *under cost* tarif dana pendidikan sebesar Rp15.045,00 sehingga dana yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa untuk pembayaran biaya satuan PPDB yang diterapkan SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dengan *activity based costing system* terjadi *under cost* sebesar Rp89.159,00. Terjadinya *under cost* dikarenakan biaya satuan yang dibebankan SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo lebih tinggi dari pada menurut perhitungan *Activity Based Costing System*.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis ingin memberikan alternatif pilihan kepada pihak manajemen SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo dalam menghitung dan menentukan tarif biaya satuan yang berlaku dikemudian hari dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Dengan menggunakan *Activity Based Costing (ABC) System*. Pembebanan biaya satuan PPDB lebih tepat berdasarkan aktivitas, perencanaan keuangan, serta sumber yang diperoleh sehingga kebutuhan dapat terpenuhi sesuai dengan anggaran yang tersedia dan jumlah konsumsi yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qudah, Laith Akram Muflih dan Yusuf Ali Khalaf Al-Hroot. 2017, *The Implementing Activity Based Costing Technique and Its Impact on Profitability (A Study of Listed Manufacturing Companiesin Jordan)*. Jordan: Al Balqa Applied University Amman University Collage for Financial & Administrative Sciences, Amman and Department of Accounting, Faculty of Administrative & Financial Sciencees, Philadelphia University, Jordan.
- Arviani, Maftukah. 2015, *Alternatif Penentuan Tarif SPP Menggunakan Activity Based Costing (ABC) System di SMK YPPM Boja*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Bastian, Indra. 2015, *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: BPFE.
- Carmelita, Carissa Vaudia. Moch. Dzulkrirom AR, dan Zahroh Z.A. 2017, *Analisis Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Gula (Studi Kasus pada PT. PG. Kebon Agung Unit PG. Kebon Agung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Dunia, Firdaus. A. Wasilah Abdullah, dan Catur Sasongko. 2018, *Akuntansi Biaya*. Edisi ketiga, Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- [http://www.universitas.web.id/id/id1/540-437/Sekolah-Menengah-Pertama\\_29588\\_universitas.html](http://www.universitas.web.id/id/id1/540-437/Sekolah-Menengah-Pertama_29588_universitas.html).
- Indrawan dan Yuniawati. 2014, *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartikahadi, Hans. Dkk. 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemendikbud. 2016, *Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 pasal 10 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Bantuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2018, *Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristiawan, Muhammad. Dian Safitri, dan Retna Lestari. 2017, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniasih, Enggar. 2018, *Analisis Perhitungan Biaya Satuan Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) di SMP Negeri 1 Kasihan*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Kustiningsih, Nanik dan Soesilawati Soema Atmadja. 2017, *Implementation Of Activity Based Costing System in Making Effort to Determine The Tariff of Operation Action (Case study in Surabaya Royal Hospital)*. *Archives of Business Research*, 5(11), 81-93. Surabaya: STIE Mahardhika Surabaya.

- Mulyadi. 2014, *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015, *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan ketigabelas. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyono. 2018, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, Yogyakarta: Deepublish.
- Nurfauzia, Liasari. 2017, *Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan Metode Activity Based Costing SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2010, *Undang-undang Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Lembaran RI tahun 2010 No.17. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rahmanto, Sujari. 2019, *Manajemen Pembiayaan Sekolah*. Lampung: CV. Gre Publishing.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2016, *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: PT. Indeks.
- Samryn. 2015, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Cetakan keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Baldric. Dkk. 2016, *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua, Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan. Dkk. 2017, *Akuntansi Manajemen*. Edisi dua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subarna, Barna. 2014, *Pendidikan Gratis Sekolah Menengah Pertama: Antara Harapan dan Kenyataan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2016, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015, *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru dan Press.
- Widayati, Ratna. 2018, *Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Biaya Operasional Sekolah SMA Al Falah Ketintang Surabaya*. Surabaya: STIE Mahardhika Surabaya.